

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 BATANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Isti Qomah  
**NIM** : 3101409097  
**Prodi.** : Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen pembimbing,



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1006



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA NEGERI 1 BATANG tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si , Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si , Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Batang
4. Drs IM Jimmy De Rosal, M.Pd., Dosen Pembimbing
5. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Batang
6. PURWADI, S.Pd., Koordinator Guru Pamong
7. Sri Umi Adiati, S.Pd., Guru Pamong yang telah membantu praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
8. Bapak/Ibu guru, karyawan serta peserta didik SMA Negeri 1 Batang yang senantiasa memberikan motivasi dan do'anya sehingga PPL 2 ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Batang
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Batang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Perencanaan Pembelajaran .....	6
D. Perangkat Pembelajaran .....	6
E. Aktualisasi Pembelajaran .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan tempat Pelaksanaan Kegiatan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.....	11
Refleksi Diri .....	14
Lampiran .....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kalender pendidikan

Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Mahasiswa Praktikan

Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan

Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran

1. Jadwal Mengajar
2. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
3. Program Tahunan (ProTa)
4. Program Semester (ProMes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Nama Siswa kelas X.5 dan X.8
8. Soal UHT
9. Kunci Jawaban UHT
10. Daftar Nilai Harian Siswa

Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Lampiran 9. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka

memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 didasarkan pada berbagai peraturan-peraturan diantaranya:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

(Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran pada PPL 2 meliputi yaitu:

#### **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

**a. Pengertian**

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu.

Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

**b. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut: (a) Standar Kompetensi, (b) Kompetensi Dasar, (c) Materi Pokok/Pembelajaran, (d) Indikator, (e) Penilaian yang meliputi Teknik, (f) Bentuk Instrumen dan Contoh Instrumen, (g) Alokasi Waktu, dan (h) Sumber Belajar.

**2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

**b. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan, Alat dan Sumber Bahan, Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

**3. Program Tahunan ( Prota )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

#### **4. Program Semester (ProMes)**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

#### **E. Aktualisasi Pembelajaran**

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran
4. Penggunaan Media Pembelajaran
5. Variasi dalam Pembelajaran
6. Memberikan Penguatan
7. Menulis di Papan Tulis
8. Mengkondisikan Situasi Belajar
9. Memberikan Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Memberikan penguatan
12. Menutup Pelajaran

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di Jl. Garuda No. 1 Dracik, Batang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

##### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dengan materi bimbingan yaitu:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran
- c. Pengadaan Ulangan Harian, Pemberian tugas, Penggunaan media serta penggunaan metode dan lain-lain

##### 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan bimbingan ketika dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Adapun materi bimbingan yaitu:

- a. kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- b. Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- d. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 1 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Fasilitas sekolah SMA Negeri 1 Batang cukup mendukung dalam proses PBM

- e. Guru Pamong memberikan kebebasan berekreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
  - f. Peserta didik SMA Negeri 1 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong. Peserta didik selalu aktif serta selalu siap dalam menerima materi pelajaran.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Isti Qomah  
 NIM : 3101409097  
 Prodi : Pendidikan Sejarah  
 Fakultas : FIS

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sudah merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Peningkatan kualitas pendidikan di setiap elemennya saat ini semakin gencar dicanangkan untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru harus terus-menerus ditingkatkan. Selain faktor pendidikan guru yang harus diperhatikan, penguasaan bahan ajar serta penggunaan metode yang tepat juga harus ditingkatkan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah telah berperan dalam upaya peningkatan pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan, kesempatan ini dapat dijadikan sebagai ajang pelatihan serta dijadikan sebagai lahan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima pada semester-semester sebelumnya.

Program PPL UNNES tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurang lebih 3 bulan. PPL 1 merupakan masa sosialisasi atau observasi mahasiswa praktikan untuk mengetahui secara mendalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 merupakan praktik mengajar yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012 di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Batang. Praktikan telah mengidentifikasi berbagai macam hal tentang sekolah ini yang nantinya disusun dalam laporan PPL. Adapun komponen-komponen yang diobservasi meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial antara masyarakat sekolah, tata tertib serta pelaksanaannya, bidang administrasi dan pengelolaannya juga kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain penunjang KBM. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait seperti kepala sekolah, wakasek, guru, staf TU dan siswa.

### **1. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu**

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang unik, bagi sebagian orang pelajaran ini dirasa menjemukan. Karena terlalu banyak menghafal, namun apabila dicermati lebih dalam, belajar sejarah sangatlah menarik karena melalui sejarah kita dapat mengetahui kesalahan di masa lalu dan sejarah dapat kita jadikan dasar untuk melangkah di masa depan. Jika pembelajaran sejarah dikemas secara inovatif, pasti akan menarik minat siswa

untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran sejarah. pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Batang berjalan dengan baik karena tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Batang terhitung sudah profesional dan berpengalaman. Dengan pengalaman mengajar dan penguasaan kelas yang baik oleh guru pamong, pembelajaran sejarah yang tadinya dirasa oleh sebagian siswa membosankan menjadi lebih menarik. Hanya saja pemanfaatan metode pembelajaran dan media pembelajaran seperti computer dan LCD, alat peraga dan sebagainya dirasa belum maksimal.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan fasilitas penunjang KBM seperti perpustakaan, laboratorium, UKS, serta layanan *hotspot area* sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana telah dilaksanakan secara optimal baik oleh guru maupun siswa.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan sangat terbantu dengan adanya guru pamong di sekolah latihan. Guru pamong telah memberikan pemahaman serta bimbingan bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif, bagaimana untuk merancang sebuah pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan manajemen kelas yang baik. Penguasaan materi dan kelas telah ditunjukkan oleh guru pamong dalam memberikan pembelajaran, sehingga dapat menjadi model yang baik bagi mahasiswa praktikan.

Guru pamong berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMA Negeri 1 Batang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di sekolah latihan serta banyak memberikan masukan yang berguna bagi praktikan. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta masukan yang berarti bagi mahasiswa praktikan sehingga PPL di sekolah latihan dapat terlaksana dengan baik.

## **4. Kualitas pembelajaran**

SMA Negeri 1 Batang merupakan sekolah favorit di kabupaten Batang. Proses pembangunan sekolah yang sudah masuk tahun keempat ini tidak menurunkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang. Sistem pembelajaran dengan cara *moving class* dilaksanakan dengan tertib. Sistem ini tidak menyulitkan siswa dan guru. Kepala sekolah memastikan bahwa dalam lima menit semua siswa sudah masuk ke dalam kelas dan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung. Pembelajaran di dalam kelas berlangsung normal dengan tingkah laku siswa yang beraneka maca tetapi masih dapat ditolerir dan guru masih dapat mengatasinya.

### **5. Kemampuan diri dan nilai tambah yang didapat oleh praktikan**

Setelah melakukan PPL 2, praktikan masih merasa banyak kekurangan untuk mempersiapkan pembelajaran di SMA N 1 Batang. Dalam PPL 2, kemampuan praktikan untuk bekerjasama dengan praktikan lain juga bertambah seiring dengan pembagian tugas dan tanggung jawab di sekolah latihan. Kemampuan bersosialisasi praktikan juga bertambah selama melakukan PPL 2, selain itu pemahaman tentang civitas sekolah memberikan wawasan yang mendalam akan seluk-beluk SMA N 1 Batang.

Setelah melaksanakan PPL 2, nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMA Negeri 1 Batang yang meliputi kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat lainnya antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan yang lain adalah bagaimana mengatur hubungan baik serta kerjasama yang baik demi kelancaran tugas bersama. Sikap disiplinun terpupuk karena memang di SMA Negeri 1 Batang setiap 15 menit sebelum jam pertama dimulai, selalu dilaksanakan apel untuk koordinasi para guru.

### **6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Terakhir dari refleksi diri, praktikan aka memberikan beberapa saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES. SMA Negeri 1 Batang akan lebih lengkap apabila disediakan fasilitas berupa laboratorium IPS (Sejarah), Karena laboratorium IPA dan Bahasa sudah tersedia. Rencana akan diadakannya aula dan kipas angin pada setiap kelas juga akan sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, karena suasana kelas juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Diharapkan para guru juga dapat mengoptimalkan media pembelajaran serta semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Untuk UNNES sendiri, sebaiknya dalam pelaksanaan PPL lebih dipersiapkan dengan baik, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Demikianlah sedikit refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL 2 di SMA Negeri 1 Batang, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan dengan pelaksanaan PPL tahun 2012. Jayalah terus pendidikan di Indonesia!

Mengetahui,  
Guru Pamong

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Sri Umi Adiati, S.Pd.  
NIP. 19570721 198103 2 010

Isti Qomah  
NIM. 3101409097